ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN BERJALAN DENGAN TUNGKAI MEMBAWA BEBAN PADA ANAK KELOMPOK B RA MANBAUL ULUM KECAMATAN KEPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

KUFITA BIL MAGFIROH

NPM : 13.1.01.11.0207

Dibimbing oleh :

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.

2. Widi Wulansari M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: KUFITA BIL MAGFIROH
NPM	: 13.1.01.11.0207
Telepun/HP	: 085736578616
Alamat Surel (Email)	: kuphitauye@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui Kemampuan motorik kasar padakelompok B RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 02 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. NIDN. 0729078402	Widi Wulansari M.Pd.. NIDN. 0725037101	Kufita Bil Magfiroh NPM. 13.1.01.11.0207

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN BERJALAN DENGAN TUNGKAI MEMBAWA BEBAN PADA KELOMPOK B RA MANBAUL ULUM KECAMATAN KEPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

KUFITA BIL MAGFIROH
NPM : 13.1.01.11.0207
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : kuphitauye@yahoo.co.id
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.[1] Dan Widi Wulansari M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan penelitian bahwa kemampuan motorik kasar beberapa anak di kelompok B RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung masih kurang, karena keterbatasan tempat dan metode pembelajaran yang monoton di dalam kelas. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan motorik kasar anak dalam keseimbangan dan ketangkasan dalam Kegiatan berjalan dengan tungkai membawa beban

Permasalahan pada penelitian ini adalah: "Apakah kegiatan pembelajaran melalui kegiatan berjalan dengan tungkai membawa beban RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung meningkatkan kemampuan motorik kasar anak ?"

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dengan subyek penelitian anak-anak RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 20 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dengan prosedur umum meliputi 4 tahapan, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, lembar penilaian, dokumentasi sebagai foto kegiatan anak, serta teknik penilaian menggunakan unjuk kerja.

Hasil penelitian antaralain (1) Hasil Ketuntasan Kegiatan Motorik Kasar pada pra tindakan sebesar 25% (2) pada siklus I ketuntasan sebesar 40% (3) Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, ketuntasan meningkat menjadi 80%, (4) Hasil ketuntasan motorik kasar anak sebelum tindakan dan sesudah tindakan yaitu sebesar 55%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Tindakan pembelajaran melalui kegiatan berjalan dengan tungkai membawa beban dapat diujikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak Kelompok B di RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016-2017" dapat diterima.

Kata kunci : Motorik Kasar, Berjalan dengan tungkai.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakuka melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Sujiono (2003.1.11) Pendidikan Anak Usia Dini Merupakan salahsatu penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan pengembangan (Koordinai motorik halusdanKasar), Kecerdasan, (Spiritual), Sosiol Emosional bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuanya secara optimal.

Menurut Sujiono (2000:5) lima aspek yang perlu di kembangkan pada anak usia dini sesuai dengan kurikulum yakni moral, dan nilai – nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, Bahasa, kognitif, dan fisik motorik pada umumnya pembelajaran anak usia dini di fokuskan keperkembangan motorik halus sedang motorik kasar kurang di perhatikan. sehingga kemampuan motorik pada anak kurang meningkat. padahal juga penting di kembangkan karena motorik kasar merupakan merupakan langkah awal bagi kematangan dalam melatih otot-otot besar yang melibatkan otot tangan, kaki dan seluruh tubuh. Perkembangan kemampuan motorik dapat distimulasi dengan berbagai permainan salah satunya melalui permainan berjalan dengan tungkai membawa beban. Melalui permaianan berjalan dengan tungkai membawa beban anak secara tidak langsung anak akan mengembangkan kemampuan berjalan, koordinasi keseimbangan dan ketangkasan dalam bermain.dan ketangkasan permainan berjalan dengan tungkai membawa beban akan menjadikan tumbuh kembang anak menjadi lebih optimal Pada umumnya anak prasekolah sedang dalam masa perkembangan koordinasasi gerak. Koordinasi gerak tubuh anak pada masa prasekolah seharusnya sudah berkembang mendekati sempurna dan mendekati saat anak memasuki sekolah dasar.

Menurut Hildayani (2002:5) Motorik Kasar adalah serangkaian proses pembelajaran yang yang berhubungan dengan praktik dan

pengalaman yanag mengarah pada perubahan yang relatif permanen yang mengarah pada perubahan yang relatif dalam kemampuan menanggapi sesuatu dengan melatih anak seperti, meloncat, memanjat, berjalan berjinjit dan sebagainya.

Namun Kenyataannya berbeda di lapangan berdasarkan pengamatan awal di RA Manbaul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mengalami masalah yang berkaitan dengan pembelajaran motorik kasar pada anak. hal ini disebabkan karena di RA Manbaul Ulum dalam pembelajaran fisik motorik terutama motorik kasar hanya dilakukan dalam waktu yang singkat dan sarana pembelajaran yang masih terbatas serta beberapa guru yang kurang menguasai metode pembelajaran sehingga pada umumnya guru dalam mengajar belum memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak karena kurangnya pengetahuan yang di miliki guru RA Manbaul Ulum tersebut juga masih monoton. Banyak pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas Umumnya pembelajaran di PAUD difokuskan pada perkembangan motorik halus. Kenyataannya kelompok B di hadapkan pada kegiatan mewarnai, menggunting, bukan han yaitu permasalahanya beberapa anak yang enggan melakukan fisik di luar kelas karena kurangnya anak percaya diri. Pengamatan awal di RA Manbaul Ulum dari seluruh anak kelompok B Dari jumlah anak didik 20 anak, hanya ada 8 anak yang dapat berjalan dengan tungkai, sedangkan 12 anak masih belum mampu dalam berjalan dengan tungkai membawa beban sehingga dapat 75% anak belum mampu dalam berjalan dengan tungkai membawa beban. Rendahnya kemampuan anak dapat di sebabkan anak kurang menguasai metode pembelajaran dan anak kurang percaya diri.angka.

Dengan adanya masalah seperti yang disebutkan di atas, guru merasa perlu melakukan usaha perbaikan terhadap pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Berjalan dengan tungkai membawa beban Oleh karena itu, peneliti menggunakan judul

"**Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Berjalan dengan Tungkai Membawa Beban pada Kelompok B RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung"**

II. Kajian Teori

1. Pengertian Berjalan

Berjalan merupakan gerak perpidahan tempat dari satu kaki ke kaki yang lain dengan salah satu kaki tetap kontak dengan tempat bertumpunya sepanjang kegiatan itu berlangsung tumit akan menyentuh lantai terlebih dahulu pada saat tungkai mendorong berat badan ke tungkai depan.badan di condongkan kedepan setelah kaki menyentuh lantai Sujiono (2003:1.13)

2. Pengertian Berjalan Dengan Tungkai

Menurut Eddy Purnomo (2013:11) Berjalan dengan tungkai berjalan menggunakan pangkal kaki yang menguatkan otot tungkai dan pergelangan kaki. berjalan dengan tungkai dapat merangsang kekuatan pada otot tungkai dan mengembangkan keseimbangan anak sehingga dapat digunakan untuk merangsang motorik kasar anak tersebut. Berjalan dengan tungkai di lakukan pada garis lingkaran dan zig-zag anak maju satu persatu dengan membawa beban gelas berisi air.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Menggunakan instrumen berupa lembar observasi unjuk kerja, lembar penilaian anak, dan lembar observasi guru, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang digunakan, dan teknik penilaiannya adalah unjuk kerja.

1. Subjek yang dinilai
   Anak kelompok B RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung
   Kemampuan yang dinilai :
   Kemampuan motorik dalam kegiatan berjalan dengan tungkai membawa beban.
2. Indikator : Mampu berjalan dengan tungkai membawa beban botol berisi air serta menjaga keseimbangan pada anak
3. Teknik penilaian : Unjuk Kerja
4. Prosedur Penelitian :
   a. Guru menyiapkan media.
   b. Guru mendemonstrasikan czrz berjalan dengan tungkai membawa beban.
   c. Anak ditunjuk maju satu persatu praktik berjalan dengan tungkai membawa beban di garis lurus dan zig-zag

d. Guru memberikan penilaian kemampuan berjalan dengan tungkai membawa beban.

5. Kriteria Peniaian:
   a. Anak mendapatkan nilai bintang empat (★★★★) jika anak mampu berjalan dengan tangkas dan seimbang tanpa bantuan guru dengan tepat dan benar.
   b. Anak mendapatkan nilai bintang tiga (★★★) jika anak mampu berjalan dengan seimbang dan tangkas dengan benar tetapi ada beberapa yang belum tepat.
   c. Anak mendapatkan nilai bintang dua (★★) jika ana sudah mampu berjalan dengan tangakas dan seimbang tetapi masih dengan bantuan guru.
   d. Anak mendapatkan nilai bintang satu (★) jika anak belum tangkas dan seimbang dalam berjalan dengan tungkai membawa beban.

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil belajar anak didik dari siklus I,dan IIdapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut :

Pelaksanaan siklus	Hasil Penilaian					
	★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Belum Tuntas	Tuntas
Pra Tindakan	65%	25%	10%	65	25%	75%
Siklus I	0%	60%	40%	0%	40%	60%
Siklus II	0%	20%	55%	25%	40%	80%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkanbahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 25% pada prasiklus siklus 40% pada siklus II, 80% pada sebelum dan sesudah tindakan meningkat 55%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Dengan demikian dinyatakan bahwa kegiatan berjalan dengan tungkai dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar padaanak Kelompok B RA Manbaul Ulum Kecamatan Kepung.

V. DAFTAR PUSTAKA

Edy Purnomo, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Melalui Berjalan dengan Tumit Dengan Membawa Rintangan Anak Kelompok B TKIT Al-Aqsha* Proposal Skripsi. Kediri : FKIP UNP PGRI Kediri

Hildayani Rini, Tarigan Rosdiana, Pudjiati Retno 2002. *Psikologi Perkembangan Anak* jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono Bambang, Sumantri, Takminingsih Sri Amini

Mukti,Suroso Ario. 2009. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka